

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

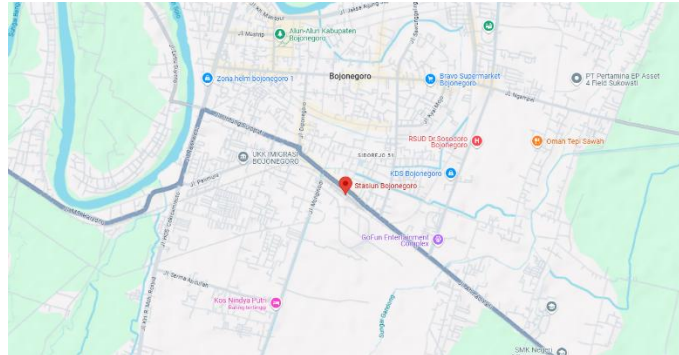
Transportasi merupakan salah satu aspek krusial dalam kehidupan manusia, menghubungkan berbagai wilayah dan memfasilitasi pergerakan manusia, barang, dan jasa. Selain sejarahnya yang panjang dan kaya, transportasi juga memiliki dimensi lain yang tak kalah penting, yakni aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Pertumbuhan penduduk dan urbanisasi mendorong peningkatan permintaan akan layanan transportasi yang efisien dan berkelanjutan.

Transportasi publik merupakan tulang punggung mobilitas perkotaan. Selain berperan sebagai alat transportasi massal, ia juga memiliki implikasi sosial, ekonomi, dan lingkungan yang signifikan. Fungsi utama transportasi publik adalah menyediakan aksesibilitas yang mudah dan efisien bagi masyarakat untuk mencapai tempat tujuannya, baik untuk bekerja, bersekolah, maupun beraktivitas lainnya. Transportasi publik juga berperan penting dalam menciptakan keadilan sosial dengan memberikan akses yang sama bagi semua lapisan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kehidupan perkotaan. Transportasi publik yang baik dapat mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Bojonegoro, dengan letaknya yang strategis di wilayah Jawa Timur, memiliki kondisi geografis yang beragam, mulai dari daerah perkotaan hingga pedesaan. Kondisi ini turut mempengaruhi perkembangan dan pola penggunaan transportasi publik. Pertumbuhan penduduk yang cukup pesat, terutama di pusat kota dan kawasan industri, turut mendorong peningkatan kebutuhan akan transportasi publik yang efisien dan nyaman.

Stasiun Bojonegoro adalah salah satu stasiun kereta api kelas besar tipe B yang terletak di Sukorejo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Stasiun ini merupakan stasiun kereta api utama di Kabupaten Bojonegoro dan menjadi hub penting bagi transportasi darat di wilayah tersebut. Stasiun Bojonegoro melayani berbagai jenis kereta api, mulai dari kereta api jarak jauh seperti Argo Bromo Anggrek, Sembrani, dan Jayabaya, hingga kereta api lokal seperti

Commuter Line (Arjonegoro dan Blorasura). Stasiun Bojonegoro menjadi salah satu sarana transportasi yang penting bagi masyarakat Bojonegoro dan sekitarnya.



Gambar 1. Lokasi Stasiun Bojonegoro

(Sumber : google maps, 2024)

Stasiun Bojonegoro sudah lama tidak di desain ulang sehingga meskipun termasuk stasiun besar, namun untuk fasilitas dan kenyamanan masih kurang. Terlebih lagi ini merupakan sarana transportasi utama di wilayah kota Bojonegoro. Hal ini yang mendasari perlunya Stasiun Bojonegoro untuk di desain ulang, bukan hanya sebagai sarana kereta api, namun juga sarana transportasi publik/umum lainnya sehingga akan menjadi hub atau pusat transportasi bagi para masyarakat.



Gambar 2. Tampak Stasiun Bojonegoro

(Sumber : ngopibareng.id, 2024)

Untuk alasan yang memperkuat Stasiun Bojonegoro perlu di desain ulang ada dua alasan. Alasan pertama adalah untuk mengakomodasi peningkatan jumlah penumpang. Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat

menggunakan transportasi kereta api, kapasitas Stasiun Bojonegoro yang ada saat ini mungkin sudah tidak memadai. Desain ulang dapat mencakup perluasan area tunggu, penambahan peron, dan peningkatan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, desain yang lebih efisien akan memungkinkan pergerakan penumpang yang lebih lancar, mengurangi kepadatan, dan meningkatkan kenyamanan perjalanan. Alasan kedua adalah untuk meningkatkan estetika dan kenyamanan stasiun. Desain stasiun yang modern dan menarik akan memberikan kesan yang baik bagi para pengguna. Selain itu, desain yang memperhatikan aspek kenyamanan, seperti pencahayaan yang baik, sirkulasi udara yang lancar, dan fasilitas yang lengkap, akan membuat pengalaman perjalanan menjadi lebih menyenangkan.

Pengembangan Stasiun Bojonegoro menjadi pusat transportasi publik di Bojonegoro memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan semakin baiknya infrastruktur dan layanan transportasi umum, mobilitas masyarakat akan meningkat, sehingga akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan peluang kerja menjadi lebih mudah.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, laporan ini akan membedah dan berfokus pada masalah yaitu bagaimana meningkatkan kualitas dan ketersediaan infrastruktur transportasi publik di Stasiun Bojonegoro dan mengubah stasiun tersebut bukan sekedar sarana transportasi kereta api, namun transportasi publik lainnya juga ada di dalamnya demi meningkatkan mobilitas masyarakat.

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Penyusunan LP3A bertujuan agar mendapatkan gambaran serta rencana yang sesuai dengan apa yang diinginkan dari awal rencana hingga penekanan desain sehingga nantinya objek desain ulang yaitu Stasiun Bojonegoro menjadi pusat transportasi publik akan lebih ideal dan optimal.

1.3.2. Sasaran

Sasaran dari penyusunan LP3A ini adalah sebagai referensi dan panduan untuk mendesain dari objek yaitu pusat transportasi publik terintegrasi di Bojonegoro.

1.4. Manfaat

Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan dan preferensi terkait layanan transportasi publik. Hasil studi akan menjadi dasar yang kuat untuk merancang pusat transportasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga meningkatkan kepuasan dan minat masyarakat untuk menggunakan transportasi publik.

1.5. Ruang Lingkup

1.5.1. Substansial

Secara substansial, kajian meliputi analisis kondisi eksisting stasiun, perancangan alur penumpang, penataan area parkir dan drop-off, serta integrasi dengan moda transportasi lain seperti angkutan kota, bus antarkota, dan becak. Kajian ini juga akan mengevaluasi kebutuhan fasilitas pendukung seperti loket terpadu, ruang tunggu, toilet, dan area komersial untuk meningkatkan kenyamanan pengguna.

1.5.2. Spasial

Secara spasial, studi ini terfokus pada area Stasiun Bojonegoro dan kawasan sekitarnya (ruang lingkup spasial). Kawasan studi meliputi area stasiun, jalan akses menuju stasiun, serta radius dari stasiun yang mencakup titik-titik pemberhentian angkutan umum.

1.6. Metode Pembahasan

Beberapa metode yang dilakukan pada laporan dalam mendapatkan informasi terkait pengembangan pusat transportasi publik, seperti :

1. Perumusan masalah, melakukan pengamatan dan kajian terhadap isu atau masalah pada wilayah atau kota yang menjadi target objek sehingga didapatkan tempat untuk mewadahi isu tersebut.

2. Studi literatur, melakukan pencarian terkait literatur melalui jurnal, internet, buku terkait teori, konsep, dan lainnya.
3. Studi banding, mengamati bangunan yang memiliki fungsi serupa atau sama untuk mendapatkan bekal seperti kriteria dan fasilitas.
4. Observasi, melakukan pengamatan langsung terhadap eksisting stasiun untuk diperoleh data yang lebih lengkap.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika atau kerangka pembahasan yang dilakukan pada laporan proposal adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang yang akan dibahas, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, metode, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang tinjauan umum terkait transportasi publik, pusat transportasi publik, jenis bangunan transportasi yang terkait, konsep apa saja yang akan diterapkan, serta studi preseden terkait bangunan sejenis untuk mendapatkan fasilitas dan analisis kebutuhan.

BAB III : TINJAUAN KONTEKSTUAL, LOKASI, DAN PENGGUNA

Membahas tentang tinjauan terkait isu dan fenomena terkait kontekstual dari objek perancangan, tinjauan eksisting dari objek perancangan, dan kebijakan wilayah dari objek pengembangan pusat transportasi publik.

BAB IV : PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas kajian perencanaan yang berkaitan dengan aspek fungsional, kinerja, teknis, kontekstual serta visual arsitektural dalam mendesain ulang Stasiun Bojonegoro menjadi pusat transportasi publik terintegrasi.

BAB V : PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas simpulan dari bab-bab sebelumnya serta pendekatan program terkait objek perancangan yaitu pusat transportasi publik.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan kumpulan daftar sumber literatur yang digunakan sebagai rujukan dan referensi dalam proses perencanaan dan perancangan.